Mauriduna Journal of Islamic Studies
E-ISSN : 2792-0876
Vol. 5, No. 1, Februari 2024, Hlm 22-38
DOI: 10.37274/mauriduna.v5i1.437
http://ejournal.arraayah.ac.id

Pengembangan Penilaian Keterampilan Produk dan Portofolio Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas XI SMA Al Wafi IBS Bogor

Saufa Mujadilah*, Sugma Rahmawati, Imam Makruf
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta,Indonesia
*saufamujadilah02@gmail.com

Abstrak

Laporan ini membahas tentang pengembangan penilaian keterampilan produk dan portofolio mata pelajaran bahasa Arab di Al Wafi IBS Bogor, sebuah lembaga pendidikan yang mencakup tiga kurikulum: Diniyah, kurikulum k13 & kurikulum merdeka, dan Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan mengobservasi dan mewawancarai siswa kelas 11 SMA Al-Wafi Islamic Boarding School tentang penilaian produk dan portofolio yang mereka lakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian produk dan portofolio dapat menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara menyeluruh. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan siswa membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti kaligrafi, peta konsep, rekaman pidato, dan naskah drama berbahasa Arab. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode tertentu, seperti karangan, puisi, hasil diskusi, hasil penelitian, dan hasil wawancara3. Penilaian portofolio juga melibatkan siswa untuk menilai karyanya sendiri dan melakukan perbaikan. Penilaian produk dan portofolio memerlukan pendekatan yang sesuai, salah satunya adalah dengan investigasi sederhana. Laporan ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas penilaian produk dan portofolio di Al Wafi IBS Bogor.

Kata kunci: Penilaian Produk, Portofolio, Al-Wafi IBS

I. PENDAHULUAN

Penilaian merupakan salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran. Penilaian menjadi tugas dan tanggung jawab dari pendidik dalam pembelajaran yang berfungsi untuk menilai sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Penilaian adalah proses pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan-keputusan tentang kebijakan pendidikan, mutu program pendidikan, mutu kurikulum, mutu pengajaran atau sejauh mana pengetahuan yang telah diperoleh seorang siswa tentang semua hal yang telah diajarkan kepadanya. Melalui asesmen akan diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan

Diserahkan: 24-12-2023 **Disetujui**: 27-01-2024. **Dipublikasikan**: 28-02-2024

tentang siswa, kurikulum, program, sekolah, dan kebijakankebiajakan pendidikan (Nitko, 2007: 4).

Pendidik dalam menilai pembelajaran kurang memperhatikan segi proses dari pembelajaran. Proses belajar siswa merupakan salah satu aspek penting dalam penilaian.

Muslich (2011: 10) menjelaskan penilaian tidak hanya untuk mengetahui hasil belajar siswa, tetapi juga untuk mengetahui bagaimana proses belajar tersebut berlangsung. Penilaian tersebut merupakan penilaian yang berbasis autentik, yaitu penilaian untuk mengukur secara keseluruhan hasil dan 2 proses belajar dengan berbagai cara. Salah satu bentuk instrumen penilaian dalam pembelajaran yang mendukung hal tersebut adalah penilaian portofolio dan penilaian produk.

Lembaga pendidikan di Al Wafi IBS Bogor yang terletak relative dekat dengan Jakarta, BSD- Tangerang ,Depok. lembaga pendidikan ini mencakup 3 kurikulum yang pertama Kurikulum Diniyah yang berfungsi untuk core curriculum Pesantren Al Wafi, Islamic Curriculum berfokus pada penguatan Aqidah, Akhlaq, Pemahaman Ilmu Fiqih dan Amalan Ibadah Harian sesuai Ahlussunah, kemudian Lurikulum Kedua ini merujuk pada standar isis yang telag ditetapkan oleh dinas pendidikan nasional yaitu k13 & Kurikulum Merdeka dengan tujuan utama untuk mengembangkan kemampuan Critical Thingking, Logika, Intelektual, Afektif dan Psikomotorik Santri, Kurikulum ke tiga ini mengacu pada standar masuk Universitas Islam madinah dan Timur Tengah lainnya sesuai kajian kajian ukama Ahlusunnah, Kurikulum Qur'an ini mempunyai target untuk melahirkan santri yang mampu menghafalkan Al-qur'an dengan baik (insyaAllah Mutqin) dengan target 5Juz,10 Juz,15 Juz sampai 30 Juz dan professional.profesional penghafal Al- qur'an dibawah bimbingan Jamiatul Qur'an dengan model kelompok pendampingan, kemudian untuk lembaga ini mempunyai program bahasa yang bertujuan unutk mengembangkan kemampuan bhasa arab dan inggris santri. Dengan kurikulum yang praktis dan praktek berbahasa yang aktif dan kuat. Santri diharapkan nakan mampu menggunakan bhasa arab dana inggris dengan baik dalam berinteraksi harian maupun untuk keperluan pembelejaran dan pencarian informasi global.dan terakhir yaitu program Life Skills ,pesantren ini membekali santridengan kecakapan hidup (Life Skill) masuk kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, seperti Islamic leader,IT, desain grafis, Video editing, desain web, dan skill sesuai dengan era 0.5.

Lembaga yang digunakan sebagai penelitian ini dengan menggunakan kurikulum K13, karna kurikulum ini mengacu pada perkembangan nilai keterampilan dalam bentuk produk dan portofolio di sekolah SMA AL WAFI IBS BOGOR.

Penilaian portofolio dan penilaian produk dapat menilai belajar siswa secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Penilaian dengan menggunakan portofolio dan produk dimana pembelajaran akan dinilai secara

keseluruhan yaitu dari awal,proses dan hasil pembelajaran memerlukan pendekatan yang sesuai. Pendekatan yang sesuai salah satunya adalah dengan investigasi sederhana.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, karena pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Menurut sugiyono metode penelitian. kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, akan tetapi lebih menekankan pada makna. Yang bersifat deskriptif di mana data yang diperoleh berbentuk informasi desktirptif yang menggambarkan secara lengkap tentang keadaan obyek yang diteliti (Sugiyono 2016).

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengembangan penilaian keterampilan baik yang berbentuk produk ataupun portofolio. Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat variabel melekat, dan yang dipermasalahkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah produk dan portofolio bahasa Arab kelas XI SMA Al-Wafi Islamic Boarding School.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan siswa membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti: makanan, pakai an, hasil karya seni (patung, lukisan, gambar), barang-barang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam.

Dalam mata pelajaran Bahasa Arab, penilaian produk bisa berupa penilaian karya siswa dalam membuat kaligrafi bahasa Arab, peta konsep materi qawaid (nahwu-sharaf), rekaman pidato berbahasa Arab, naskah drama berbahasa Arab, dan lain-lain. Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

1. Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan siswa dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
2. Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan siswa dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
3. Tahap penilaian produk (appraisal), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan siswa sesuai kriteria yang ditetapkan.

Penilaian produk biasanya menggunakan cara holistik atau analitik.

1. Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan.
2. Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan pada tahap appraisal.

Langkah-langkah merencanakan penilaian produk:

a. Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai dengan penilaian produk dalam hal ini adalah KD dari KI-4
b. Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi
c. Merencanakan apakah tugas produk yang dihasilkan bersifat individu atau kelompok
d. Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok
e. Menyusun instrumen dan rubrik penilaian
f. Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetens

Contoh format penilaian produk :

No	Nama	Aspek Yang Dinilai					Jml
		Perencanaan Bahan	Proses Pembuatan		Hasil Produk		
			Langkah pembuatan	Teknik pembuatan	Bentuk fisik	Inovasi	

Keterangan:

• Skor antara 1-5 :

• Aspek yang dinilai disesuaikan dengan tugas yang diberikan

DAFTAR NILAI SANTRIWATI KELAS XI SMA IBS BOGOR
TAHUN AJARAN 2023/2024

No	INDUK	NAMA	aspek yang dinila					Jumlah
			Perencanaan bahan	Proses pembuatan		Hasil Produk		
				Langkah pembuatan	Teknis pembuatan	Bentuk Fisik	Inoval	

1	1921965	Afifah Nur Hawa	4	3	3	3	3	**16**
2	1921938	Al Kholifi Sabrina Ar Rokhim	5	4	4	4	2	**19**
3	1922024	Arifah Istiqomah	2	3	5	5	4	**19**
4	1921969	Arnest Abiyyu	3	3	2	2	5	**15**
5	1921970	Awaningtyas Nur Istiqomah	4	4	3	3	4	**18**
6	1921943	Eka Laillia Ramadhani	1	5	4	4	3	**17**
7	1921914	Fadiah Awwalin Putri Ajfa	2	4	1	5	2	**14**
8	1921975	Faiha Dzihni Afifah	3	3	5	1	3	**15**
9	1921976	Febina Laila Hasanah	5	4	4	3	4	**20**
10	1921919	Firyal Adibah	4	2	3	2	4	**15**
11	1921920	Hasna Amatullah	2	3	2	4	5	**16**
12	1921921	Hasyifa Naufa Abidah	3	5	5	3	3	**19**
13	1922030	Husna Via Ali Asyyafii	1	3	4	5	4	**17**
14	1921923	In'aam Atika	5	3	2	4	2	**16**
15	1921982	Jasmine Aulia Azizah	3	4	3	3	2	**15**
16	1921949	Luthfia Khairun Nisa	2	1	5	2	1	**11**
17	1921985	Maulida Nailil Fauzia	3	2	4	4	4	**17**
18	1921952	Melisa Widatul Hasanah	4	5	1	5	5	**20**
19	1921925	Mutiara Eka Victory	1	5	3	3	3	**15**
20	1921986	Najma Nuur Lathifah	2	3	4	4	2	**15**

Analisis pengembangan penilaian keterampilan produk dalam mata pelajaran Bahasa Arab di SMA melibatkan beberapa aspek kunci. Pertama, perlu diperhatikan jenis keterampilan yang ingin dievaluasi, seperti pemahaman mendalam terhadap materi, kemampuan berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca dalam Bahasa Arab.

1. Tujuan Penilaian:

   Tentukan dengan jelas tujuan dari penilaian keterampilan produk ini, apakah untuk mengukur pemahaman, penerapan struktur kalimat, atau kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab.

2. Kriteria Penilaian:

   Tetapkan kriteria penilaian yang terukur, seperti ketepatan tata bahasa, kejelasan ekspresi, dan kemampuan merangkai kalimat dengan benar.

3. Portofolio Siswa:

Gunakan pendekatan portofolio untuk mengumpulkan dan menilai hasil karya siswa dalam berbagai aspek, termasuk penulisan esai, pidato, atau proyek kreatif dalam Bahasa Arab.

4. Proses Penilaian:

   Pertimbangkan penggunaan penilaian formatif dan sumatif. Formatif dapat memberikan umpan balik berkelanjutan, sedangkan sumatif memberikan gambaran keseluruhan keterampilan siswa pada akhir periode.

5. Integrasi Teknologi:

   Manfaatkan teknologi, seperti aplikasi atau platform online, untuk memberikan tugas, mengumpulkan hasil, dan memberikan umpan balik secara efisien.

6. Diversifikasi Tugas:

   Sajikan variasi tugas, termasuk situasi komunikatif sehari-hari, proyek seni, atau presentasi lisan, untuk memastikan penilaian mencakup berbagai aspek keterampilan Bahasa Arab.

7. Pelibatan Siswa:

   Libatkan siswa dalam proses penilaian, misalnya melalui penentuan tujuan pembelajaran bersama atau refleksi diri terhadap kemajuan keterampilan Bahasa Arab mereka.

8. Pengembangan Materi Pembelajaran:

   Pastikan bahwa materi pembelajaran mendukung pengembangan keterampilan produk, dengan menekankan konteks praktis dan kehidupan sehari-hari.

9. Pelatihan Guru:

   Berikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang strategi penilaian keterampilan produk dalam konteks Bahasa Arab dan bagaimana memberikan umpan balik yang konstruktif.

10. Evaluasi dan Penyesuaian:

    Secara teratur evaluasi dan sesuaikan metode penilaian berdasarkan hasil dan umpan balik, sehingga proses pengembangan penilaian tetap relevan dan efektif.

Dengan pendekatan holistik ini, pengembangan penilaian keterampilan produk Bahasa Arab di SMA dapat lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menguasai bahasa tersebut.

2. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya siswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh siswa , hasil tes (bukan nilai) atau bentuk informasi lain yang terkait dengan kompetensi tertentu dalam satu mata pelajaran.

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya siswa secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu priode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan siswa. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan siswa sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan siswa dan terus melakukan perbaikan.

Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar siswa melalui karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, catatan perkembangan pekerjaan, hasil diskusi, hasil membaca buku atau literatur, hasil penelitian, hasil wawancara, dan lain-lain.

Prinsip penilaian portofolio adalah siswa dapat melakukan penilaian sendiri kemudian hasilnya dibahas. Bentuk ujiannya cenderung uraian dan tugas-tugas rumah. Dengan demikian, portofolio adalah suatu metode pengukuran dengan melibatkan peserta didik untuk menilai kemajaunnya dalam mata pelajaran tersebut. Ciri dari koleksi ini dinamis, selalu bertumbuh dan berubah.

Dilihat dari jenisnya, portofolio terdiri dari:

1. Portofolio perkembangan: berisi koleksi artefak siswa yang menunjukkan pertumbuhan seorang siswa.
2. Portofolio pamer/showcase: berisi koleksi artefak siswa yang menunjukkan hasil karya terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif: berisi koleksi artefak seluruh hasil karya siswa Tujuan penilaian portofolio adalah:

1. Untuk penilaian formatif dan diagnostik, untuk memonitor perkembangan siswa dari hari ke hari, berfokus pada proses perkembangan siswa.
2. Untuk memberikan eviden (bukti) penilaian formal
3. Untuk mengikuti perkembangan pekerjaan siswa, berfokus pada proses dan hasil
4. Untuk mengoleksi hasil pekerjaan yang telah selesai, berfokus pada penilaian sumatif.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio di sekolah, antara lain:

1. Karya siswa adalah benar-benar karya siswa itu sendiri. Guru melakukan penelitian atas hasil karya siswa yang dijadikan bahan penilaian portofolio agar karya tersebut merupakan hasil karya yang dibuat oleh siswa itu sendiri.
2. Saling percaya antara guru dan siswa. Dalam proses penilaian guru dan siswa harus memiliki rasa saling percaya, saling memerlukan dan saling membantu sehingga terjadi proses pendidikan berlangsung dengan baik.
3. Kerahasiaan bersama antara guru dan siswa Kerahasiaan hasil pengumpulan informasi perkembangan siswa perlu dijaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihakpihak yang tidak berkepentingan sehingga memberi dampak negatif proses pendidikan.
4. Milik bersama (joint ownership) antara siswa dan guru. Guru dan siswa perlu mempunyai rasa memiliki berkas portofolio sehingga siswa akan merasa memiliki karya yang dikumpulkan dan akhirnya akan berupaya terus meningkatkan kemampuannya.
5. Kepuasan Hasil kerja portofolio sebaiknya berisi keterangan dan atau bukti yang memberikan dorongan siswa untuk lebih meningkatkan diri.
6. Kesesuaian Hasil kerja yang dikumpulkan adalah hasil kerja yang sesuai dengan kompetensi yang tercantum dalam kurikulum.
7. Penilaian proses dan hasil Penilaian portofolio menerapkan prinsip proses dan hasil. Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan guru tentang kinerja dan karya siswa .
8. Penilaian dan pembelajaran Penilaian portofolio merupakan hal yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Manfaat utama penilaian ini sebagai diagnostik yang sangat berarti bagi guru untuk melihat kelebihan dan kekurangan siswa.

Teknik penilaian portofolio di dalam kelas memerlukan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jelaskan kepada siswa bahwa penggunaan portofolio, tidak hanya merupakan kumpulan hasil kerja siswa yang digunakan oleh guru untuk penilaian, tetapi digunakan juga oleh siswa sendiri. Dengan melihat portofolionya siswa dapat mengetahui kemampuan, keterampilan, dan minatnya. Proses ini tidak akan terjadi secara spontan, tetapi membutuhkan waktu bagi siswa untuk belajar meyakini hasil penilaian mereka sendiri.
2. Tentukan bersama siswa sampel-sampel portofolio apa saja yang akan dibuat. Portofolio antara siswa yang satu dan yang lain bisa sama bisa berbeda.
3. Kumpulkan dan simpanlah karya-karya tiap siswa dalam satu map atau folder di loker masing-masing di sekolah.
4. Berilah tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan siswa sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu.

5. Tentukan kriteria penilaian sampel portofolio dan bobotnya dengan para siswa. Diskusikan cara penilaian kualitas karya para siswa . Contoh, kriteria penilaian kemampuan menulis karangan yaitu: penggunaan tata bahasa, pemilihan kosa-kata, kelengkapan gagasan, dan sistematika penulisan. Dengan demikian, siswa mengetahui harapan (standar) gur u dan berusaha mencapai standar tersebut.
6. Minta siswa menilai karyanya secara berkesinambungan. Guru dapat membimbing siswa, bagaimana cara menilai dengan memberi keterangan tentang kelebihan dan kekurangan karya tersebut, serta bagaimana cara memperbaikinya. Hal ini dapat dilakukan pada saat membahas portofolio. Setelah suatu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan, maka siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki. Namun, antara siswa dan guru perlu dibuat "kontrak" atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan, misalnya 2 minggu karya yang telah diperbaiki harus diserahkan kepada guru.

Bila perlu, jadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio. Jika perlu, undang orang tua siswa dan diberi penjelasan tentang penilaian dalam konsep portofolio maupun dalam konsep Bahasa Arab terdapat persamaan dalam sistem penilaian berbasis kelas dan keduanya juga merekomendasikan penggunaan penilaian portofolio yaitu koleksi karya peserta didik yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu. Bukti yang dikandung oleh sebuah portofolio bisa berbentuk penilaian kertas-dan-pulpen, projek, produk dan rekaman atau Catatan unjuk-kerja.

Karya yang dipilih bisa berbentuk karya mandiri peserta atau karya kolaboratif dalam tim. Contoh implementasi metode Inquiry ini dapat dilakukan melalui langkahlangkah sebagai berikut :

1) Menyadarkan siswa bahwa mereka memiliki keingintahuan terhadap sesuatu.
2) Mempradugakan suatu jawaban atau penyelesaian tentatif (hipotesis).
3) Mentes jawaban tentatif berdasarkan data dan teori.
4) Menarik kesimpulan dan membuat keputusan yang valid untuk menjawab permasalahan yang didukung oleh bukti-bukti
5) Menggunakan kesimpulan untuk menganalisis data yang baru.

Langkah-langkah tersebut dapat dijabarkan ke dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

1) Guru meminta siswa untuk mengamati benda-benda dan mengidentifikasinya, kemudian meminta siswa untuk menemukan kosa kata bahasa Arabnya. Siswa yang mengidentifikasi meja diharapkan mempunyai keinginan untuk mengetahui bahasa Arabnya meja dan lain sebagainya. Atau guru memberikan pernyataan dengan menggunakan bahasa Arab dan siswa diminta untuk menyadari dan memahami apa yang dikatakannya

2) guru menyiapkan jawaban-jawaban dari identifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas, Seperti meja bahasa arabnya (مكتب), kursi (كرسي), papan tulis (سبورة), penggaris, مسطرة dan lain sebagainya.
3) guru mengetes jawaban dari setiap siswa hasil dari identifikasi benda-benda di ruang kelas dan mengklarifikasinya dengan jawaban yang sudah disediakan.
4) guru mengambil kesimpulan apakah jawaban siswa itu benar atau salah.
5) Langkah terakhir adalah guru menarik kesimpulan dan memberikan penilaian terhadap siswa. Bagi siswa yang sudah benar jawabannya, ia diminta untuk mengembangkan kosa katanya dalam kalimat, sementara yang salah di minta untuk memperdalam kembali kosa kata dari hasil identifikasi tersebut.

Adapun format bentuk penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

1. Documentation portofolio; memperlihatkan pertumbuhan dan kemajuan belajar peserta didik tentang hasil belajar yang teridentifikasi

No	Unjuk Kerja Terbaik	Tingkat Pencapaian		Keterangan Refleksi*
		Kuantitatif	Kualitatif	
1	Kompetensi dasar 1	A	Sangat Baik	
2	Kompetensi dasar 2	B	Baik	
3	Kompetensi dasar 3, dst	C	Cukup, dst	

Catatan * Keterangan merupakan komentar, kritik, saran atau catatan mengenai ketercapaian hasil yang dilakukan oleh guru atau tenaga kependidikan lainnya, peserta didik, atau pihak-pihak

2. Process portofolio; mendokumentasikan seluruh segi tahapan bclajar

No	Unjuk Kerja Terbaik	Tingkat Pencapaian		Keterangan Refleksi*
		Kuantitatif	Kualitatif	
1	Tahap 1	A	Sangat Baik	
2	Tahap 2	B	Baik	
3	Tahap 3, dst	C	Cukup, dst	

3. Showcase portofolio; penguasaan peserta didik terhadap bukti hasil belajar selama waktu tertentu (tengah dan akhir semester)

No	Unjuk Kerja Terbaik		Tingkat Pencapaian		Keterangan Refleksi*
			Kuantitatif	Kualitatif	
1	Bulan ke-1		A	Sangat Baik	
2	Bulan ke-2		B	Baik	
3	Bulan ke-3, dst		C	Cukup, dst	

Pengembangan penilaian portofolio dalam mata pelajaran Bahasa Arab di SMA merupakan langkah positif untuk mengukur kemajuan siswa secara holistik. Dalam analisis ini, pertimbangkan beberapa aspek:

1. Tujuan Penilaian Portofolio:

   Identifikasi tujuan utama penilaian portofolio, apakah untuk mengukur pemahaman tata bahasa, keterampilan berbicara, menulis, atau pemahaman budaya.

2. Kerangka Penilaian:

   Rancang kerangka penilaian yang jelas dan terstruktur, mencakup aspek-aspek seperti kreativitas, kejelasan, kebenaran tata bahasa, dan pemahaman materi.

3. Keragaman Materi Portofolio:

   Pastikan terdapat variasi dalam materi portofolio, seperti tulisan, presentasi lisan, proyek seni, atau rekaman audio, sehingga mencerminkan keberagaman kemampuan siswa.

4. Feedback dan Pembelajaran:

   Sertakan mekanisme umpan balik yang konstruktif dan jelas agar siswa dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka, dan dapat menggunakan informasi tersebut untuk pengembangan pribadi.

5. Inklusivitas:

   Pastikan bahwa penilaian portofolio dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar dan tingkat kemampuan siswa.

6. Keterkaitan dengan Kurikulum:

   Pastikan penilaian portofolio sejalan dengan kurikulum yang telah ditetapkan, sehingga dapat menjadi alat evaluasi yang terintegrasi.

   .

   Dengan merinci aspek-aspek tersebut, pengembangan penilaian portofolio Bahasa Arab di SMA dapat lebih efektif dalam menggambarkan pencapaian siswa secara menyeluruh.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian mengenai perkembangan penilaian keterampilan pembelajaran bahasa arab kelas 11 SMA AL – WAFI IBS Bogor menerapkan Kurikulum K13 & merdeka yang mencakup aspeksikap,pengetahuan dan keterampilan. Adapaun dari aspek keterampilan ada 4 macam, antara lain penilai praktif, penilai produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Hal ini dapat diketahui dari silabus penilaian bahasa arab yang ada dilembaga tersebut.

Dan adapun untuk penilaian produk ini, Dalam mata pelajaran Bahasa Arab, penilaian produk bisa berupa penilaian karya siswa dalam membuat kaligrafi bahasa Arab, peta konsep materi qawaid (nahwu-sharaf), rekaman pidato berbahasa Arab, naskah drama berbahasa Arab, dan lain-lain. Maka penilaian akan diambil oleh guru setelah siswa sudah mengerjakan tugasnya. Untuk penilai produk terdiri dari 5 skor yang mana setiap tugas batas maksimal nilainya 5. Jika ada tugaas 5 item maka batas maksimul penilainnya adalah 20.

Adapun penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah SMA AL WAFI IBS Bogor ini dengan menggunakan penilain produk dan penilaian portofolio. Disini siswa diberi tugas yang berkenaan dengan penilain portofolio yang mana penilaian ini berkelanjutan berdasarkan kepada kumpulan informasi yang mana akan menunjukkan perkembangan kemampuan siswa kelas 11 SMA AL WAFI Bogor. Dan adapun langkah-langkah penilaian portofolio:

1. Menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik tentang maksud penugasan portofolio
2. Menjelaskan sampel-sampel yang dapat digunakan oleh siswa dalam pembuatan tugas portofolio
3. Menjelaskan kepada siswa untuk mengarsipakan dan mengumpulkan portofolio
4. Menjelaskan tentang pencantuman tanggal pembuatan pada setiap evidence atau bukti-bukti hasil kerjanya
5. Menjelaskan tentang kriteria penialian sampel –sampel portofolio kepada siswa
6. Meminta siswa untuk membuat perbaikan pada portofolio yang belum sesuai dengan kriteria

Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar siswa melalui karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, catatan perkembangan pekerjaan, hasil diskusi, hasil membaca buku atau literatur, hasil penelitian, hasil wawancara, dan lain-lain

V. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fuad Effendy, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Malang: Misykat, 2004.

Allivna, A. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Aspek Afektif dan Psikomotor Peserta Didik pada Model Pembelajaran Kooperatif Metode Team Games Tournament (TGT) dalam Mata Pelajaran Fisika SMA. Thesis. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Arnie Fajar, Portofolio dalam Pembelajaran IPS, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004

Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajaaranmja, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

2003 Burhan Nurgiyantoro, Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra,

(Yogyakarta: BPFE, 1988)

Dasim Budimansyah, Model Pembelajaran Berbasis Portofolio; Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT. Genesindo, 2003.

Hamid, M. (2017). Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Kemendikbud

M. Ainin, dkk, Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Malang: Misykat, 2006)

LAMPIRAN

Contoh-contoh produk & Portofolio





لا أحد يخالف لك مثلي

لا أحد يخاطبك أكثر مني
ولا أحد يقدس قدرة خوفًا عليك
كما يقدس قلبي
لكن بغير قلبي
فأنت إلى الآن لا تدرك جلال حاجتي إليك
ولن تستطيع أن تعرف مقدار هذه الحقيقة
التي تكاد أن تمزق قلبي كل يوم
لقد مر لأن أتحلى بموف الصبر
فلا أريد أن أجهد أكثر
أن أحيط بكل تلك المسافات
التي اجتمعت بك أنت
يا قلبي الذي أفتقدني عذابي
يا مفاتيح الوفاء يا الصدق التي رأيتها بعينيك أنت
يحوم إليك الشاعر التي يتمنى قبلك
يا شماع عذابك التي انتظر أن يتحطى بكامل حلوتي
لتبدد الكثير الذي صنعته مني أحد من البشر
فكيف لا أشعر بالعجز ، والضعف
بمسؤولية الثقل على صدري على بقاقة عجلي
بحضور التفسير الذي يأتي كل يوم ويذكرني
بأن يجب أن أجهد أكثر
فأجيبي
هل أنا مجتهد بأن أجهد أكثر
أم عاجز عن تلك المشاعر
التي أريدك أن تأخذني من كل شيء
أين أنت

قصة مالن الابن العاق لأمه

حكي أنه كانت امرأة تعيش مع ابنها في قرية. كان يريد أن يذهب إلى خارج القرية ليبحث عن عمل. ولم يكن معها سوى شاة واحدة فقط. وقال لها أنه لا يستطيع أن يقف في مشقته وفقره فقال يا أمي اسمحي لي أن أذهب إلى المدينة لتحسين حياتي ومشقة وشدة. يا أمي قد عانيتي المشقة والحياة في الفقر مثل هذا. أنا لا تحزني إذا أصبحت غنيا؟ فكانت صامتة. لا تخرج من فمها أية كلمة وفعل الولد في اليوم التالي مثل ما فعله في اليوم الماضي وهام جوا حتى تسمح له للذهاب.

وبعد مرور الأيام والسنوات تعشق المرأة كثيرا جدي ، ابدا. وتخشى كل سنة تجلس في جديف بحري وابنه وصل أبدا إلى بيتها يا مالن. أين ترجع؟ إني قد عشقتك كثيرا. وإني في انتظارك عدة سنوات. ذات يوم سمع أنه وقعت سفينة ماضية في الوديف البعيد، والبحر الغير في جميع أنحاء البلاد. وسمعت أن ابنه في تلك السفينة مجروحيا وأصبح غنيا فطلبت إلى السفينة و ذهبت إلى ابنها للتعبير وقالت الحمد لله. قد رجعت يا مالن. إني عشقتك كثيرا. و قد أصبحت رجلا غنيا فسارعت إليه لتحياته ولكنه الذي يحتمد كان غير متوقع. فجع الإبن بدبا وقال يا إمرأة عجوزة فاقرة. ما كنت أعرفك أما لك ستر ؟ أنظري إلى هيئته أوضح بنفسك من أنت التي تحمد بأنك أمي؟ فاتهمتني وقالت يا مالن. إني لك التي قد ولدتك.

بعد السفينة يبط ، تركت المرأة غيضا. قد ملئ قلبها بالحزن. كان ابنها لا يحصل على فتح قلب ابنها العاق. بالكاد فقالت ساخطة ويل لك يا ولدا متكبرا عاقا لوالدتك. أنت ملعون. كن حجرا. فانظر العالم فجعت السما ورعود فالأمطار وحطت حطمة. غضب العالم. فالطم الأمواج الكبيرة السفينة. فانغمست في البحر.

هذا هو قصة مالن الابن العاق لأمه






أفضل خطيبة اللغة العربية
قراءة الشعر
Story Telling
LCC
Arabic Olympiad
Wall Magazine
المسرحية
&
The 1st Rank